

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA SIBOLGA**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

Haidi Sabaria Rahmadina Pohan

NIM. 20 402 00218

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA SIBOLGA**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

Haidi Sabaria Rahmadina Pohan

NIM. 20 402 00218

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA SIBOLGA**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM. 20 402 00218

Pembimbing I

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Pembimbing II

Indah Permatasari Siregar M.Si.
NIDN. 2024059302

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. **Haidi Sabaria Rahmadina Pohan**

Padangsidempuan, 23 Desember 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an. **Haidi Sabaria Rahmadina Pohan** yang berjudul **"Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Sibolga"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

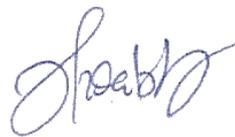
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

PEMBIMBING II



Indah Permatasari Siregar M.Si.
NIDN. 2024059302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Haidi Sabaria Rahmadina Pohan**
NIM : 20 402 00218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Sibolga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23Desember 2024
Saya Yang Menyatakan,



Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM. 20 402 00218

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Haidi Sabaria Rahmadina Pohan**
NIM : 20 402 00218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Sibolga”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih mediaformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 23 Desember 2024

Saya Yang Menyatakan,



Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM 20 402 00217



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM : 20 402 00218
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIDN. 0117109102

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIDN. 0117109102

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Windari, M.A
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Senin, 23 Desember 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/79,25 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Sibolga
Nama : Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM : 20 402 00218

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Januari 2025
Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Haidi Sabaria Rahma Dina Pohan
NIM : 2040200218
Judul : Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Sibolga

Ekonomi kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide-ide kreatif dan menghasilkan produk dengan nilai tambah ekonomi yang menghasilkan kehidupan yang lebih sejahtera namun berbeda dengan kota Sibolga ekonomi kreatif telah hadir disana akan tetapi masyarakat di sana masih di katakan kurang sejahterah karena tingkat kemiskinan disana mencapai 11,42 persen yang dalam angka 11,42 persen dapat dikatakan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota sibolga. Untuk mengetahui apakah peran ekonomi kreatif di kota Sibolga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota tersebut. Teori pada penelitian ini adalah teori dari John Howkins, dalam bukunya, *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Menurut kamus besar Indonesia peranan adalah suatu tingkah laku yang diharapkan. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman, terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai problem. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan informan pelaku usaha kripik ikan khas Sibolga menggunakan Teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik kredibilitas dan pada penelitian ini menggunakan trigulasi sumber. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada usaha kripik ikan khas Sibolga dapat dikatakan kurang meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat sekitar baik karyawan maupun warga sekitar karena harus lebih bisa mendalami tentang ekonomi kreatif agar ekonomi kreatif lebih dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar tidak hanya itu Ketika dapat memanfaatkan ekonomi kreatif maka masyarakat kota Sibolga mendapatkan banyak keuntungan jadi hasil dari penelitian ini adalah Banyaknya pesaing di sana membuat beberapa usaha kecil kripik ikan khas sibolga tidak bisa mempertahankan usahanya karena beberapa parawisata lebih memilih membeli oleh oleh ditoko yang lebih besar dibandingkan dengan toko kecil. Tidak hanya itu penjualan dari kripik ikan khas sibolga tidak menentu karena besar pendapatan hanya pada saat hari besar saja seperti tahun baru, hari raya idul fitri dan hari besar lainnya.

Kata Kunci: peran, ekonomi kreatif, kesejahteraan

ABSTRACT

Name : Haidi Sabaria Rahma Dina Pohan
Reg. Number : 2040200218
Title : The Role Of The Creative Economy In Improving The Welfare Of The Community In The City Of Sibolga

*The creative economy is a new talent that changes society through creative ideas and produces products with added value, the economy that produces a more prosperous life, but unlike the city of Sibolga, the creative economy has been present there, but the people there are still said to be less prosperous because the poverty rate there reaches 11.42 percent, which in the figure of 11.42 percent can be said to be a relatively high poverty rate. The formulation of the problem in this study is how the role of the creative economy in improving the welfare of the community in the city of Sibolga. To find out whether the role of the creative economy in the city of Sibolga can improve the welfare of the people in the city. The theory in this study is the theory of John Howkins, in his book, *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. According to the great Indonesian dictionary, a role is an expected behavior. The creative economy is defined as economic activities that make creativity, cultural heritage and the environment the foundation of the future. Welfare is the state of a prosperous society, namely a society that is safe, meets all its needs and is far from various problems. This research is qualitative with informants of Sibolga's typical fish chips business actors using Interview, Observation, and Documentation Techniques. In determining the validity of the data, credibility techniques are needed and in this study using source trigulation. Based on the research that researchers have conducted on the Sibolga fish chips business, it can be said that it lacks welfare in the surrounding community, both employees and local residents, because they must be able to learn more about the creative economy so that the creative economy can be used better and correctly, not only that, when it can take advantage of the creative economy, the people of Sibolga city get a lot of benefits.*

Keywords: role, creative economy, welfare

خالصة

الاسم : هايدي ساباريا رحمة دي بوهان
الرقم : ٢٠٤٠٢٠٠٢١٨
العنوان : دور الاقتصاد الإبداعي في تحسين رفاهية المجتمع في مدينة سيبولغا

الاقتصاد الإبداعي هو موهبة جديدة تغير المجتمع من خلال الأفكار الإبداعية وتنتج منتجات ذات قيمة مضافة، الاقتصاد الذي ينتج حياة أكثر ازدهارا، ولكن على عكس مدينة سيبولغا، كان الاقتصاد الإبداعي موجودا هناك، ولكن لا يزال يقال إن الناس هناك أقل ازدهارا لأن معدل الفقر هناك يصل إلى ١١ . ٢٤ في المئة، والذي يمكن القول في الرقم ١١ . ٢٤ في المئة أنه معدل فقر مرتفع نسبيا. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية دور الاقتصاد الإبداعي في تحسين رفاهية المجتمع في مدينة سيبولغا. لمعرفة ما إذا كان دور الاقتصاد الإبداعي في مدينة سيبولغا يمكن أن يحسن رفاهية الناس في المدينة. النظرية في هذه الدراسة هي نظرية جون هوكينز ، في كتابه ، الاقتصاد الإبداعي ، كيف يكسب الناس المال من الأفكار. وفقا للقاموس الإندونيسي العظيم ، فإن الدور هو سلوك متوقع. يعرف الاقتصاد الإبداعي بأنه الأنشطة الاقتصادية التي تجعل الإبداع والتراث الثقافي والبيئة أساس المستقبل. الرفاهية هي حالة المجتمع المزدهر ، أي المجتمع الآمن ، الذي يلبي جميع احتياجاته ويعيد عن المشاكل المختلفة. هذا البحث نوعي مع مخبري الجهات الفاعلة في مجال رقائق السمك النموذجية في استخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. عند تحديد صحة البيانات ، هناك حاجة إلى تقنيات المصادقية وفي هذه الدراسة باستخدام تثلث المصدر. بناء على الأبحاث التي أجراها الباحثون على أعمال رقائق السمك ، يمكن القول إنها تقتصر إلى الرفاهية في المجتمع المحيط ، سواء الموظفين أو السكان المحليين ، لأنه يجب أن يكونوا قادرين على معرفة المزيد عن الاقتصاد الإبداعي حتى يمكن استخدام الاقتصاد الإبداعي بشكل أفضل وصحيح ، ليس ذلك فحسب ، عندما يمكن الاستفادة من الاقتصاد الإبداعي ، يحصل سكان مدينة سيبولغا على الكثير من الفوائد.

الكلمات المفتاحية: الدور ، الاقتصاد الإبداعي ، الرفاهية

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kota Sibolga”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A.selaku pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar M.Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

7. Teristimewa terima kasih kepada Wanita luar biasa yang tiada duanya yaitu mamak tersayang Nismawati Siregar dan ayah Hadi Amir Hamzah Pohan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, Bimbingan dan kasih sayang yang tiada hentinya. dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti.
8. Terima kasih juga kepada kakak terhebat sekaligus pedoman Penulis Haidi Ismawenti Pohan S.Pd dan adek tersayang Penulis Dimas Rizky Marroan Pohan serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada pedeliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terkhusus saudari kembar penulis yang begitu luar biasa Haidi Sabaria Rahma Dini Pohan yang telah menemani peneliti berproses hingga sampai pada saat ini, serta memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga untuk teman teman penulis di waktu masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun semoga kita nantinya mendapatkan pekerjaan yang kita impikan dan bisa Bahagia dalam keadaan apapun itu
11. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak

awal hingga selesainya skripsi ini. . Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Karena atas Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarobbal Alamin. vii Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Wassalamua'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Padangsidimpuan, 23 Desember 2024
Peneliti

Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM. 20 402 00218

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | à | · | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | al | · | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | şad | ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | „ain | · | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|------|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..'' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| —و | dommah | U | U |

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|---------------|----------|---------|
| ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |

| | | | |
|-----------|----------------|----|---------|
| و و | fathah dan wau | Au | a dan u |
|-----------|----------------|----|---------|

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ... ا...~ ...ى...~ | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ...ى... ِ | Kasrah dan ya | - | i dan garis dibawah |
| ... و... ُ | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

B. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskandidepan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Istilah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Pustaka | 11 |
| 1. Peran | 11 |
| a. Pengertian Peran | 11 |
| b. Ciri-ciri peran..... | 11 |
| c. Struktur peran | 12 |
| d. Dimensi peran | 12 |
| e. Fungsi peran..... | 13 |
| 2. Ekonomi kreatif | 13 |
| a. Pengertian ekonomi kreatif..... | 13 |
| b. Sektor Sektor Ekonomi Kreatif..... | 17 |
| c. Peran Ekonomi kreatif | 17 |
| d. Jenis Jenis Ekonomi Kreatif | 19 |
| e. Peran Ekonomi Kreatif Bagi Kesejahteraan Masyarakat | 21 |
| f. Tujuan Ekonomi Kreatif | 22 |
| g. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 24 |
| h. Ekonomi kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam..... | 27 |
| 3. Kesejahteraan..... | 27 |
| B. Penelitian Terdahulu | 35 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan lokasi penelitian | 42 |
| B. Jenis Penelitian..... | 42 |
| C. Sumber Data..... | 42 |

| | |
|--|----|
| D. Subjek Penelitian..... | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 44 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Tentang kripik ikan khas sibolga..... | 48 |
| 1. Gambaran Umum Kota Sibolga | 48 |
| 2. Sejarah Singkat Terbentuknya keripik ikan khas sibolga..... | 50 |
| 3. Visi dan Misi kripik ikan khas sibolga | 51 |
| 4. Tujuan didirikannya usaha kripik ikan khas sibolga | 52 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 46 |
| C. Pengolahan dan Analisis Data..... | 55 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Implikasi Hasil penelitian | 62 |
| C. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif secara nyata memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian negara Indonesia.¹ Tetapi berbeda hal dengan kota sibolga, ekonomi kreatif telah hadir disana, tetapi sebagian masyarakat di kota sibolga perekonomiannya masih pada tingkat kurang sejahtera. Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti, dengan cara mewawancarai salah satu pelaku ekonomi kreatif yang berada di Kota Sibolga, beliau mengatakan bahwa, perbedaan kapasitas atau bakat dalam diri manusia dan perkembangan ekonomi kreatif di sana kurang bisa dimanfaatkan, keterbatasan dalam penerapan IPTEK menjadi salah satu kendala.

Jadi dari kesenjangan yang terjadi peneliti mengangkat judul mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota sibolga karena tertarik untuk memahami mengapa kota sibolga termasuk kota yang masyarakatnya tergolong kurang sejahtera, padahal ekonomi kreatif telah hadir disana. Kota yang tidak sejahtera dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa indikator, seperti kemiskinan, tingkat pengangguran, dan kualitas hidup masyarakat.

Sebelum menjadi kota Sibolga yang dikenal banyak orang, dulunya daerah ini merupakan sebuah "bandar" atau daerah yang digunakan untuk pusat perdagangan sekaligus pelabuhan. Siapa sangka, kini kota ini justru

¹ Hardianti, Sri Sartika, dkk, *EKONOMI KREATIF*, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 8

berkembang pesat. dan membuka banyak sumber mata uang atau sumber pencarian masyarakat contohnya ekonomi kreatif yang dapat menghasilkan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar walaupun belum termanfaatkan secara maksimal sebelum adanya ekonomi kreatif di kota Sibolga Sebelum ekonomi kreatif diterapkan di Kota Sibolga, perekonomian di daerah ini cenderung bergantung pada sektor-sektor tradisional. Berikut beberapa karakteristik utama perekonomian di Kota Sibolga pada masa itu: Dominasi Sektor Perikanan dan Kelautan, Perdagangan Tradisional, Terbatasnya Industrialisasi, Lapangan Kerja yang Terbatas, Infrastruktur yang Belum Optimal, Pariwisata yang Belum dikembangkan

Secara umum, sebelum adanya ekonomi kreatif, ekonomi Sibolga lebih tradisional, dengan ketergantungan yang tinggi pada sektor perikanan, perdagangan kecil, dan industri sederhana. Pengembangan sektor-sektor baru dan modern masih terbatas, sehingga membuat pertumbuhan ekonomi cenderung lambat dan kurang dinamis. Kemiskinan selalu menjadi masalah yang dihadapi oleh manusia. Masalah Dan dampak dari masalah tersebut dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan suatu kemajuan ekonomi². Untuk menambah penghasilan sehari-hari. Masyarakat mulai menjual ide-ide kreatifnya untuk menghasilkan pendapatan tambahan, Para ekonom menyebutnya ekonomi kreatif.

² Bhinadi, Ardhito, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (CV. Budi Utama: Yogyakarta, 2021) hlm 4

Ekonomi kreatif diperkenalkan pertama kali oleh John Howkins melalui bukunya *creative economy*³. Ekonomi kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide-ide kreatif dan menghasilkan produk dengan nilai tambah ekonomi yang menghasilkan kehidupan yang lebih sejahtera. Peran dalam ekonomi kreatif dapat didefinisikan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan melalui penjualan produk dan jasa yang dihasilkan dari kreativitas dan inovasi. Jadi dari kreativitas seseorang juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi generasi muda, terutama dalam sektor-sektor seperti desain, seni, dan teknologi informasi. Serta kreatif dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pengembangan Masyarakat, pengembangan desa. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat mensejahterakan masyarakat.⁴

Kesejahteraan memiliki empat arti yang berbeda, yaitu: Kesejahteraan Umum, kesejahteraan dalam istilah umum menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Kesejahteraan Ekonomi: Dalam ekonomi, kesejahteraan dihubungkan dengan keuntungan benda, seperti fungsi kesejahteraan sosial, yang meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti pendapatan, daya beli, dan kepuasan

³ Hardianti, Sri Sartika, dkk, *EKONOMI KREATIF*, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 1.

⁴ Nano, Dr. Prawoto, *PENGANTAR EKONOMI MAKRO*, (PT RajaGrafindo Persada: Depok, 2019), hlm. 100.

individu. Kesejahteraan Sosial: Kesejahteraan sosial menunjukkan jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk pemberian uang tunai, bantuan sosial, dan jaminan sosial kesehatan. Kesejahteraan di Amerika Serikat: Di Amerika Serikat, kesejahteraan menunjukkan uang yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang pendapatan yang diterima tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Di Indonesia, kesejahteraan terus menjadi salah satu tujuan utama dalam berbagai upaya pembangunan. Berbagai program dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti Program Bantuan Pangan, Bantuan Langsung Tunai, Program Keluarga Harapan, Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan pengembangan ekonomi kreatif. Beberapa faktor penyebab kurang sejahteranya masyarakat di Indonesia, meskipun ekonomi kreatif telah hadir disana, dapat dikaitkan dengan, kondisi kemiskinan, kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang secara ekonomi untuk dapat memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah⁵. Selain itu perbedaan kapasitas atau bakat dalam diri manusia dan perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia kurang bisa dimanfaatkan, keterbatasannya ekonomi informasi dalam penerapan IPTEK menjadi salah satu kendala di era pembangunan ekonomi modern.

Sibolga termasuk salah satu pulau di provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Kota Sibolga dijuluki sebagai kota ikan, Kota ini terletak di pantai barat pulau

⁵ Gede I Wyana Iokantara, M. Eng, *Membangun Ruang Kreatif di Era Digital Memberdayakan Ide, Kreativitas, dan Potensi*, (Pendidikan deepublish: Yogyakarta, 2020), hlm. 42.

Sumatera, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Kota Sibolga hanya memiliki luas 10,77 km², dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Sibolga 2023, kota ini memiliki penduduk sebanyak 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km². Pesona keindahan dan sumber daya alam memberikan peluang bagi masyarakat kota sibolga untuk menjadikan sektor industri pada bidang ekonomi kreatif sebagai sektor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kota Sibolga yang memiliki potensi ekonomi kreatif, seperti industri pariwisata, dan penjualan oleh oleh khas sibolga yaitu keripik ikan, dan industri kreatif lainnya.

Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Sibolga 2023 ini menyajikan indikator-indikator yang menggambarkan kondisi kesejahteraan rakyat yang mencakup aspek kependudukan, pendidikan, kesehatan, pola konsumsi, kemiskinan, pembangunan manusia, ketenagakerjaan, dan perumahan Kota Sibolga pada tahun 2023. Berdasarkan informasi yang tersedia, tidak ditemukan informasi yang spesifik tentang kota Sibolga masuk dalam kategori sejahtera. Namun kota Sibolga memiliki tingkat kemiskinan mencapai 11,42 persen yang dalam angka 11,42 persen dapat dikatakan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Permasalahan ekonomi di kota Sibolga masih terjadi, sehingga kota ini kurang sejahtera karena memiliki tingkat pengangguran 6,79 persen tingkat pengangguran. Untuk mencapai penduduk yang sejahtera, diperlukan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah serta mengembangkan ekonomi kreatif yang ada. Indikator ini dapat dijadikan

sebagai kompas yang tepat untuk memonitor pencapaian kesejahteraan rakyat

Ekonomi kreatif ini merupakan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dikota Sibolga. Seperti yang kita tahu bahwa ikan pada umumnya hanya dijadikan lauk pauk saja. Tetapi berbeda dengan kota sibolga, dengan pemikiran ekonomi kreatifnya, menjadikan ikan sebagai tambahan dari pembuatan kripik sibolga yang membuat pembeda dari kripik lainnya. Dan diharapkan dapat menjadi penunjang kesejahteraan masyarakat di kota sibolga. Keripik sambal Sibolga termasuk sebagai ekonomi kreatif, karena memiliki perberbedaan dari keripik sambal lainnya dan memiliki beberapa ciri khas yang membuatnya unik dan populer. Beberapa hal yang membuatnya berbeda diantaranya adalah bahan baku, dan penambahan ikan di dalamnya, keripik sambal Sibolga menggunakan singkong dan cabai asli yang diperoleh dari daerah sekitar Sibolga, memberikan rasa yang lebih khas dan autentik. Sehingga kripik sibolga memiliki pembeda dari kripik pada umumnya yang hanya terbuat dari singkong atau bahan lain tanpa adanya tambahan ikan didalamnya.

Kesejahteraan hidup masyarakat dapat di lihat dari kemampuan financial masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi tertentu⁶. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya, masyarakat harus bekerja atau berusaha. Sehingga, ekonomi kreatif muncul sebagai alternatif dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dikota Sibolga. Salah satu contoh ekonomi kreatif yang dilakukan masyarakat dikota sibolga

⁶ Bhinadi, Ardhito, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (CV. Budi Utama: Yogyakarta, 2021) hlm 11

adalah menjadikan penghasil utama mereka yaitu ikan, menjadi suatu produk seperti kripik ikan yang memiliki rasa yang enak dan pas untuk di konsumsi di semua kalangan seperti orang tua, orang dewasa, remaja dan anak anak.

Alasan peneliti meneliti di kota sibolga yaitu kota sibolga memiliki Potensi Wisata yang besar, terutama di sektor wisata bahari. Penelitian tentang pengembangan wisata bahari di Kota Sibolga dapat membantu meningkatkan daya tarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah. Tetapi yang menjadi daya tarik peneliti adalah apa faktor penyebab kurang sejahtera padahal ekonomi kreatif telah hadir disana.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Maka peneliti membatasi masalah pada masyarakat pelaku ekonomi kreatif penjual kripik ikan khas sibolga.

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan adalah:

1. Pengertian peran

Peran adalah suatu konsep yang berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran menurut Koentjaraningrat

berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system.

2. Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep mencapai pembangunan ekonomi keberlanjutan berdasarkan kreativitas. Penggunaan sumber daya tidak hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu pikiran, ide, bakat dan kreativitas. Nilai ekonomi produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, pemanfaatan kreativitas dan inovasi kreatif melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak bisa lagi hanya mengandalkan harga atau kualitas produk untuk bersaing di pasar global, tetapi harus bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi yang diartikan sebagai keadaan yang baik, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Kesejahteraan juga dapat dihubungkan dengan keuntungan benda, seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Amerika Serikat, sejahtera menunjuk ke uang yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaannya

pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak berkecukupan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota sibolga.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota sibolga.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya riset ini dapat memperluas ilmu pengetahuan, serta ide atau wawasan pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pada pedagang keripik oleh oleh sibolga

2. Bagi Universitas

Diharapkan dalam melaksanakan tugas akademisi yang mana merukan salah satu syarat utama untuk menempuh pendidikan dan memiliki gelar S1 di Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

3. Bagi masyarakat sekitar (pedagang keripik oleh-oleh)

Akan selalu diharapkan dari riset ini merukana sebagai salah satu kontribusi bagi pedagang keripik oleh oleh di kota sibolga dalam

melakukan usaha yang berkelanjutan dan lebih berfokus pada varian rasah, karena setiap konsumen yang membutuhkan makanan atau minumanpun tidak sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Peran

a. Pengertian Peran

Menurut kamus besar Indonesia peranan adalah suatu tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dimasyarakat.⁷ Teori dari peran merupakan sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologisosial yang menganggap sebbagian aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang telah di tetapkan secara social. Setiap peranan sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi modal ini di dasarkan pada pengamatan bahwa orang orang bertindak dengan cara yang diprediksikan dan seseorang bergantung pada konteksnya berdasarkan posisi social serta faktor-faktor lain.

b. Ciri-ciri peran

Adapun beberapa ciri-ciri dari peran tersebut antara lain

- 1) Keterlibatan dalam keputusan
- 2) Bentuk kontribusi seperti gagasan, tenaga, dan materi.
- 3) Organisasi kerja Bersama serta serta sebagai peranan
- 4) Penetapan tujuan ditetapkan kelompok pihak lain

⁷ Departemen Pendidikan nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisi keempat* PT. Gramedia Pustaka utama: Jakarta:2012). hlm.1051

5) Peranan masyarakat sebagai subjek

c. Struktur peran

Struktur peran antara lain:

1) Peranan formal (peranan yang tampak jelas)

Adalah sejumlah perilaku yang bersifat homogen peranan formal yang standar terdapat dalam keluarga

2) Peranan informasi (peranan tertutup)

Adalah suatu peran yang bersifat implisit atau emosional biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan menjaga keseimbangan. (pootnot)

d. Dimensi peran

Dibagi menjadi 3 yaitu antara lain:

1) Peran sebagai suatu kebijakan

Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan

2) Peran sebagai strategi.

Pengamat peran ini mengendalikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat

3) Peran sebagai alat komunikasi

Peran di day digunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam pengambilan informasi dan pengambilan keputusan. Persepsi ini dilaksanakan

oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat sehingga pandangan dan preferensi ini dari masyarakat tersebut adalah masyarakat yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang *responsive* dan *responsible*.

e. Fungsi peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan arah kepada proses sosialisasi.
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
- 4) Menghidupkan system pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

2. Ekonomi kreatif

a. Pengertian ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah

pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.⁸

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.⁹

Ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, warisan budaya dan lingkungan. Ekonomi kreatif ini digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif, dimana modal utama dari kegiatan ini adalah orang yang kreatif sehingga tercipta inovasi-inovasi yang berasal dari daya pikir manusia itu sendiri untuk menghadapi kompetisi pasar yang semakin besar. Ekonomi kreatif merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumberdaya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas,

⁸ Mulianta, Ari Ginting, Edmira rivani, DKK. *Trategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta 2019), Hlm 10

⁹ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: *Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), Hlm 35

yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.¹⁰

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi. Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- a) Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.
- b) Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
- c) Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.

Inti utama ekonomi kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial. Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengkombinasikan kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik *intangible* maupun *cultural* yang tercipta secara alamiah. Industri kreatif adalah

¹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Nulisbuku, 2016) h. 7-8

industri yang menggunakan kreativitas, ketrampilan (*skill*), dan kecakapan (*talent*) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan kerja.¹¹

Ada beberapa pengertian mengenai industri kreatif yaitu sebagai berikut:

- a) Industri kreatif adalah suatu siklus kreasi, produksi, dan distribusi barang serta jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai modal utama.
- b) Industri kreatif tersusun atas seperangkat aktivitas berbasis ilmu pengetahuan, yang difokuskan tidak terbatas pada seni, tetapi juga secara potensial menghasilkan penerimaan yang berasal dari perdagangan dan hak kekayaan intelektual.
- c) Industri kreatif terdiri atas produk-produk nyata dan modal intelektual tidak nyata atau jasa artistik yang mengandung unsur kreativitas, nilai-nilai ekonomi, dan tujuan pasar.
- d) Industri kreatif berada pada lintasan antara jasa tukang dan sektor industri, dan merupakan sektor dinamis baru dalam perdagangan dunia.

Pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan

¹¹ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*. (Jakarta salemba empat, 2019). h,36-39.

masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks yang bersifat komersial.

b. Sektor Sektor Ekonomi Kreatif

Ada 16 sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan yaitu aplikasi dan pengembangan permainan, arsitektur, desain produk, fashion, desain interior, desain komunikasi visual, seni pertunjukan, film animasi dan video, fotografi, kriya kuliner, music, penerbitan, periklanan, seni rupa, televisi dan radio.¹²

c. Peran Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan

¹² Mauled Moelyono, *menggerakkan ekonomi kreatif antara tuntutan dan kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2010), hlm. 231.

penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya¹³. Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*).

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- 3) Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasisi aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- 4) Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan

¹³ Hardianti Sri Sartika, dkk, EKONOMI KREATIF, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 87.

tindakan antar kementerian

- 5) Dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).

d. Jenis Jenis Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif mencakup berbagai jenis sektor yang berbasis kreativitas, inovasi, dan eksploitasi kekayaan intelektual. Berikut adalah jenis-jenis sektor ekonomi kreatif berdasarkan pengelompokan umum:

- 1) Periklanan (Advertising) Meliputi layanan iklan, komunikasi pemasaran, desain media, dan strategi branding.
- 2) Arsitektur (Architecture) Berfokus pada perencanaan, desain, dan konstruksi bangunan yang mengintegrasikan nilai estetika dan fungsionalitas.
- 3) Pasar Barang Seni (Art Market) Berhubungan dengan produksi, distribusi, dan penjualan barang seni seperti lukisan, patung, dan karya seni rupa lainnya.
- 4) Kerajinan (Crafts) Menghasilkan barang-barang buatan tangan, termasuk tekstil, anyaman, ukiran, dan kerajinan tradisional lainnya.
- 5) Desain (Design) Melibatkan berbagai aspek desain, seperti desain grafis, desain produk, dan desain interior.

- 6) Fashion Mencakup produksi pakaian, aksesoris, dan alas kaki dengan inovasi desain dan tren terbaru.
- 7) Film, Video, dan Fotografi Termasuk produksi film, video dokumenter, fotografi komersial, dan konten visual lainnya.
- 8) Permainan Interaktif (Games) Berhubungan dengan pengembangan game digital, baik untuk hiburan maupun edukasi.
- 9) Musik Melibatkan produksi, distribusi, dan pertunjukan musik serta pengelolaan hak cipta musik.
- 10) Penerbitan dan Percetakan (Publishing) Berfokus pada produksi buku, majalah, surat kabar, dan penerbitan konten digital.
- 11) Seni Pertunjukan (Performing Arts) Termasuk teater, tari, musik live, dan seni pertunjukan lainnya.
- 12) Layanan Komputer dan Perangkat Lunak (Software and IT Services) Berhubungan dengan pengembangan aplikasi, perangkat lunak, dan layanan teknologi informasi.
- 13) Televisi dan Radio (Broadcasting) Produksi dan penyiaran konten untuk televisi dan radio, baik tradisional maupun digital.
- 14) Kuliner (Culinary) Menyangkut inovasi dalam makanan dan minuman, termasuk makanan khas daerah dan restoran kreatif.

15) Riset dan Pengembangan (Research and Development)

Melibatkan inovasi teknologi dan pengembangan produk baru berbasis penelitian.

16) Permainan Tradisional (Traditional Games) Berfokus pada

revitalisasi dan pengembangan permainan tradisional dengan sentuhan modern.

Ekonomi kreatif terus berkembang seiring perubahan teknologi dan kebutuhan pasar, sehingga potensi sektor-sektor baru terus muncul.

e. Peran Ekonomi Kreatif Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi kreatif sangat berperan dalam perekonomian suatu negara yaitu dapat menghasilkan pendapatan (income generation), menciptakan lapangan kerja (job creation), menambah kekayaan intelektual (intellectual property), meningkatkan teknologi (technology development) dan peran sosial lainnya.¹⁴ Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari budaya setempat, terlebih ekonomi kreatif merupakan suatu ilmu di Indonesia yang terkenal dengan sosio dan budayanya. Dengan adanya sosio dan budaya menjadi salah satu faktor pendukung kuat dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif.¹⁵

¹⁴ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.36

¹⁵ Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Local Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study

f. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup¹⁶.

Tujuan ekonomi kreatif mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pelestarian budaya. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari ekonomi kreatif:

1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi kreatif bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah yang tinggi. Sektor ini berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara dengan menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai ekonomi signifikan

2) Menciptakan Lapangan Kerja Baru

Sektor ekonomi kreatif berperan penting dalam membuka lapangan kerja baru, terutama bagi generasi muda. Dengan berkembangnya industri kreatif, peluang karir yang inovatif

Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta), Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 2. 2017, h. 67- 68

¹⁶ Hardianti Sri Sartika, dkk, EKONOMI KREATIF, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 96.

dan sesuai dengan perkembangan zaman semakin meningkat, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran

3) Meningkatkan Daya Saing Global

Ekonomi kreatif membantu meningkatkan daya saing produk dan jasa lokal di pasar global. Melalui inovasi dan kreativitas, industri ini mampu menghasilkan produk unik dengan nilai tambah tinggi yang berpotensi untuk diekspor

4) Pelestarian Budaya dan Warisan

Sektor ini juga berfungsi untuk mempromosikan dan melestarikan budaya serta warisan suatu masyarakat. Produk-produk yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal dapat memperkuat identitas nasional dan menjadi duta budaya di kancah internasional

5) Diversifikasi Ekonomi

Pengembangan sektor ekonomi kreatif membantu diversifikasi sumber pendapatan suatu negara, mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tradisional seperti pertanian atau ekstraksi sumber daya alam. Hal ini penting untuk meningkatkan ketahanan ekonomi terhadap guncangan eksternal

6) Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ekonomi kreatif membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang, memberikan mereka akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan potensi pertumbuhan mereka

7) Mendorong Inovasi dan Kreativitas

Sektor ini menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan kreativitas, mendorong masyarakat untuk mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif untuk berbagai permasalahan

Secara keseluruhan, tujuan ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga meliputi dimensi sosial dan budaya yang penting untuk pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

g. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Setiap tindakan dalam hidup harus dilandasi dengan perencanaan yang baik. Islam adalah agama yang memberikan sintesis dan rencana yang dapat realisasikan melalui rangsangan dan bimbingan. Perencanaan yang lain adalah menggunakan karunia secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, seperti kegiatan ekonomi dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai kehidupan yang harus terus berubah. Untuk memanfaatkan karunia Allah tersebut tentunya diperlukan sumber daya manusia yang dapat menciptakan efisiensi, efektifitas dan

produktifitas dengan memaksimalkan produk yang dihasilkannya.

Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produk guna meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Nilai-nilai persaudaraan, jika diterapkan pada lingkungan ekonomi, akan melahirkan Kerjasama, bukan kompetisi, penyebaran yang lebih luas atau “sosialisasi alat-alat produksi” dan bukan kontribusi serta eksploitasi sumber daya alam dan manusia lebih lanjut. Demikian juga dalam suatu proses produksi industri kreatif. Segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan industri kreatif juga harus memiliki manfaat, bukan semata-mata untuk memaksimalkan keuntungan sebagai motif utama meskipun kegiatan produktif sangat banyak. Tidak seperti kegiatan ekonomi dalam konvensional yang hanya memaksimalkan keuntungan.

Dalam Islam bukanlah larangan jika umatnya memiliki rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, tetapi harus sesuai dengan ketentuan tidak bertentangan dengan ajaran firman Allah sesuai QS An-Najm ayat 24-25.

○ ٢٥ □ وَالْأُولَى الْأَخِرَةُ ٢٤ ○ فَلِلَّهِ تَمَنَّى مَا لِلْإِنْسَانِ أَمْ

Yang artinya: “Apakah manusia akan mendapat segala yang diinginkannya?. (“Tidak!) Milik Allahlah kehidupan akhirat dan dunia”. (Q.S An-Najm Ayat: 24-25). Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi baru yang menggabungkan pengetahuan dan

keaktivitas, dengan mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi Islam berdiri di atas keyakinan bahwa Tuhan adalah pencipta salah satu pemilik dan pengendali alam semesta dengan takdirnya menghidupkan dan mematikan ketetapan-ketetapannya. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan yang mutlak dari Tuhan. Rabb semesta alam, maka konsep produksi dalam ekonomi Islam tidak semata-mata untuk memaksimumkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting lagi untuk mencapai pemaksimalan keuntungan akhirat. Terkait dalam menjalankan usaha ekonomi kreatif tersebut seharusnya bisa menerapkan aturan dan nilai-nilai sesuai dengan syariat Islam, harus ada etika dalam menjalankan usaha bisnis karena etika dalam berbisnis memegang peranan penting dalam keberhasilan bisnis suatu usaha ekonomi.

Ekonomi kreatif berbasis syariah ini bertujuan untuk menciptakan wirausaha muslim, yaitu para pelaku ekonomi kreatif yang mengelola sistem ekonomi dan perdagangan berdasarkan prinsip syariah yang berkeadilan dan untuk kemaslahatan masyarakat banyak. Ekonomi kreatif dapat diartikan sebagai sektor ekonomi yang berbasis kekayaan intelektual dan kreativitas, seperti seni, desain, musik, film, penerbitan, teknologi informasi dan ekonomi kreatif lainnya. Dalam tinjauan ekonomi Islam, konsep industri kreatif dapat dimaknai dan dievaluasi berdasarkan

h. Ekonomi kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi kreatif merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.⁴⁵ Ilmuwan dan filsuf meyakini dua standarisasi untuk mengetahui apakah produk yang diciptakan memenuhi nilai kreatif atau tidak, pertama ialah aspek orisinalitas, kedua produk tersebut bernilai dan sesuai atau tidak. Produk tersebut bernilai dan bermanfaat bagi penciptanya maupun masyarakat dengan kondisi masyarakat saat itu. Berdasarkan dua standar tersebut suatu pekerjaan dapat dinilai kreatif atau hanya inovasi.

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah negara, di Indonesia kesejahteraan tertuang dalam UUD 1945 dimana negara memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Sejahtera” berarti “aman, sentosa dan makmur; selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya.” Dengan demikian kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman,

terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai problem.¹⁷ Sedangkan kesejahteraan menurut Undang – Undang No 11 tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

1) Indikator Kesejahteraan

Dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan penghasilan. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Begitu pun sebaliknya, semakin kecil tingkat pendapatan maka semakin kecil pula tingkat kesejahteraannya. Hal yang utama dari tingkat kesejahteraan ekonomi yaitu daya beli, apabila daya beli menurun, maka bisa berpengaruh terhadap berkurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga bisa menyebabkan turunnya tingkat kesejahteraan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) lebih spesifiknya sebagai berikut:¹⁸

a). Kependudukan

¹⁷ Waryono Abdul Ghafur, dkk (2016). *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*, Penerbit Samudra Biru: Yogyakarta, hlm. 6.

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko (2019). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2019*, (Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko), hlm. xii-xviii.

Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

b). Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak dari setiap penduduk untuk dapat membangun potensinya melalui siklus pembelajaran. Setiap penduduk Indonesia memiliki pilihan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa melihat posisi masyarakat (status sosial), status keuangan, identitas, agama dan area geografis.

c). Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat dan sebagai indikator pencapaian kemajuan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraan untuk dirinya sendiri.

d). Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang bisa dimanfaatkan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang disebut pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu.

e). Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga

Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran untuk keperluan rumah tangga yang betul-betul dikonsumsi (dimakan/dipakai) atau dibayarkan tanpa memperhatikan asal barang baik pembelian/produksi maupun pemberian/ pembagian.

f). Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah jumlah seluruh penduduk berumur lima belas tahun ke atas yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga kerja dan mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paing sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.

g). Perumahan dan lingkungan hidup

Perumahan dan lingkungan hidup adalah tempat berlindung yang mempunyai lantai, atap, dan dinding baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal.

Masyarakat yang dikatakan sejahtera adalah masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka (seperti makanan, tempat tinggal, dan kesehatan) serta memiliki

akses terhadap peluang untuk meningkatkan taraf hidup dan potensi diri. Kesejahteraan mencakup keseimbangan antara aspek material dan non-material dalam kehidupan. Berikut adalah beberapa indikator yang sering digunakan untuk menentukan kesejahteraan masyarakat: Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Pendidikan, Kesehatan, Keamanan dan Stabilitas Sosial, Partisipasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Keseimbangan Ekonomi dan Non-Ekonomi. Dalam konteks kota Sibolga, kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui:

- i. Peningkatan Pendapatan: Apakah pelaku usaha ekonomi kreatif mendapatkan keuntungan lebih besar yang berimbas pada pemenuhan kebutuhan hidup.
- ii. Lapangan Kerja Baru: Ekonomi kreatif menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal.
- iii. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan: Adanya program atau pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha.
- iv. Kehidupan yang Lebih Berkualitas: Kemampuan masyarakat untuk mengakses layanan dasar yang lebih baik seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir. John Locke mengatakan bahwa legitimasi tertinggi proses demokrasi tergantung pada mereka yang melayani kebaikan orang-orang, dan berbeda dari kehendak orang-orang dengan ungkapan yang mengacu pada *salus populi suprema lex* yang artinya kesejahteraan rakyat adalah hukum tertinggi. Seperti yang di ungkapkan.¹⁹

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara yaitu yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan dan kegiatan ekonomi, karena sejahtera merupakan tujuan dari setiap lapisan masyarakat. Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, dan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

¹⁹ Gleen moots dan Greg foster, *Salus Populi Suprema Lex: John Locke versus Contemporary democratic theory*, Jurnal Perspectives on Political science, Volume 39 Nomor.1 (Januari-Maret. 2010), h. 35

melalui pengembangan ekonomi kreatif dan industri kreatif yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya:²⁰

- 1)) UU Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) Tahun 2005-2025.
- 2)) Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif yang berhasil merumuskan rencana induk pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2009-2025 oleh kementerian perdagangan.
- 3)) Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Pembentukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF).
- 4)) Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF).

2) Keputusan Menko Bidang Perekonomian

Nomor 185 Tahun 2015 tentang pembentukan tim koordinasi percepatan pengembangan dan pengendalian

²⁰ Sistem Ekonomi Kreatif Nasional “Panduan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia,” (Badan Ekonomi Kreatif, 2017-2018), h. 3

kebijakan ekonomi kreatif Nasional. Uraian di atas menjelaskan bahwa berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilakukan, dengan harapan mampu membawa perubahan kehidupan setiap masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan merupakan tujuan dari kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah, berharap adanya pemerataan. Kesejahteraan dalam ekonomi konvensional berfokus pada materialis dimana setiap individu akan memaksimalkan kekayaan, kenikmatan fisik dan kepuasan hawa nafsu. Sedangkan dalam ekonomi Islam, kesejahteraan mencakup material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial, kesejahteraan yang diinginkan tidak hanya di dunia saja melainkan juga di akhirat.²¹ Istilah dalam Islam yang digunakan dalam menggambarkan suatu keadaan yang sejahtera dalam kehidupan manusia secara material dan spiritual pada kehidupan dunia maupun akhirat dalam ajaran Islam.

Dari penjabaran di atas mengenai kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islam maka dapat disimpulkan, kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya dilihat dari

²¹ Martini Dwi Pusparini, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah), *Islamic Economics Journal*, Vol 1, No. 1, Juni 2015, h. 49

material, kepuasan semata, dan pemenuhan hawa nafsu, tetapi dalam ekonomi Islam kesejahteraan juga dilihat dari non material yaitu spiritual.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian maka peneliti mengambil referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai bahan perbandingan kedepannya.

Tabel I.2

Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil penelitian |
|-----|---|---|--|
| 1. | Dikavia Selviana (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023) ²² | Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi Pada Umkm Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah) | Pengembangan ekonomi kreatif pembuatan tiwul kristal (tiwul instan) dalam upaya peningkatan daya tarik produk sangat diutamakan. Untuk meningkatkan daya tarik suatu produk maka pengusaha harus membuat varian tiwul untuk menarik konsumen sehingga daya tarik suatu produk akan meningkat |
| 2. | Zidni Ilma Nafi'ah (skripsi Institut Agama Islam Negeri) | Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian Ekonomi kreatif melalui sentra |

²² Selviana, Dikavia, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi Pada Umkm Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah)*, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2023)

| | | | |
|----|--|--|---|
| | Tulungagung, 2019) ²³ | Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Sentra Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” Kel. Tanjungsari Kec. Sukorejo Kota Blitar) | kerajinan batok kelapa “Coco Art” memiliki peran menurunkan jumlah pengangguran di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dengan membuka lapangan pekerjaan kepada ibu rumah tangga dan pemuda-pemuda yang masih menganggur untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan kerajinan dari limbah batok kelapa. |
| 3. | Haryad. Saeful Gunawan. Ike Rasmilah (Jurnal Geoarea. Vol 3. 2020) ²⁴ | Peranan Home Industri Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karya Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung | 1. Di lihat hampir seluruhnya 79,0% responden mengatakan dengan adanya home industry Keripik singkong membantu perekonomian mereka, dan 17,5% mengatakan cukup membantu dan 3,5% responden yang mengatakan tidak membantu. 2.Responden mengatakan dengan adanya home industri keripik ini sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran 3. Perkembangan home industri |

²³ Ilma, Zidni Nafi’ah *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Sentra Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” Kel. Tanjungsari Kec. Sukorejo Kota Blitar)* (skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2019)

²⁴ Saeful Gunawan and Ikeu Rasmilah, “Peranan Home Industry Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung”, *Jurnal Geografi*, Vol. 3 No. 1 (2020) hlm. 22–40

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | <p>ini berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dengan adanya industri rumahan Keripik singkong ini sedikitnya mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.</p> <p>4. Diketahui bahwa hampir seluruhnya responden memiliki penghasilan cukup dengan bekerja sebagai pengrajin Keripik singkong. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Home industri keripik singkong berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kalyalaksana Kecamatan Ibnu. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan Home Industri keripik singkong adalah bahan baku, tenaga kerja, lokasi dan pemasaran. Artinya tingkat kesejahteraan Masyarakat sangat terbantu dengan menjadi pengrajin keripik singkong.</p> |
| 4. | Ika Swasti Putri. Dwi Wahyuningsih. (Global Financial Accounting | Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, | Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa peranan ekonomi kreatif bagi industri kreatif Desa Trangsan pada saat pandemi adalah mampu memberdayakan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | Journal, Vol. 05, 2021) ²⁵ | Kabupaten Sukoharjo | masyarakat sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa tersebut meskipun di tengah pandemi. Selain itu, ekonomi kreatif pada Desa Trangsan memacu kreativitas masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan berbagai bahan yang ada di sekitarnya untuk diubah menjadi barang yang penuh nilai guna untuk menyasati situasi pandemi seperti saat ini |
| 5. | Erwan Iskandar, (jurnal iqtishaduna: economic doctrine, 2021) ²⁶ | Peran ekonomi kreatif dalam prepestif kesejahteraan masyarakat | Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan dilakukan melalui pola kekerabatan yaitu pola perekrutan karyawan yang dimulai dari kerabat terdekat dahulu dan warga atau masyarakat sekitar sehingga memberikan dampak positif |
| 6. | Arman Syafii Harahap, Marliyah, Budi Dharma | Peran pengembangan ekonomi kreatif ikan salai dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan | Ekonomi kreatif ikan salai terbukti mampu menciptakan peluang pekerjaan baru bagi warga yang belum bekerja, serta |

²⁵ Swasti, Ika Putri and Dwi Wahyuningsih, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo", Global Financial Accounting Journal, Vol. 5 No. 1 (2021), hlm. 1– 5.

²⁶ Iskandar, Erwan, *Peran ekonomi kreatif dalam prepestif kesejahteraan masyarakat* (jurnal iqtishaduna: economic doctrine, vol. 3 2021)

| | | | |
|----|--|---|--|
| | (Edunomika – vol. 08, 2023) ²⁷ | peningkatan kesejahteraan masyarakat | meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, pelaku ekonomi kreatif ikan salai dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder anggota keluarganya, meningkatkan tingkat pendidikan keluarganya, dan juga menjaga kesejahteraan fisik mereka. |
| 7. | Mutiara Puspa Garini (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023) ²⁸ | Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2023 | Dari Hasil Penelitian maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini Ekonomi kreatif sudah terlihat baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam |

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti peneliti sebelumnya adalah:

- a) Dikavia Selviana perbedaannya dengan peneliti adalah Dikavia Selviana berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan daya Tarik produk, dengann objek penelitian berupa UMKM tiwul kristal di Binakraya putra, sedangkan peneliti berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikota Sibolga dengan objek penelitian berupah olahan

²⁷ Syafii, Arman Harahap, Marliyah, Budi Dharma *Peran pengembangan ekonomi kreatif ikan salai dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat* (Edunomika – vol. 08, 2023)

²⁸ Puspa, Mutiara Garini *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2023* (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2023)

singkong dan di campur dengan olahan ikan yang menjadi khas dari kota Sibolga.

- b) Zidni Ilma Nafi'ah perbedaannya dengan peneliti adalah Zidni Ilma Nafi'ah menunjukkan bahwa peran ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara pemberdayaan dan peningkatan pendapatan melalui industry kerajinan batok kelapa sedangkan peneliti tidak menjelaskan hasil spesifik, tetapi dapat diasumsikan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Haryad Saeful Gunawan perbedaannya dengan peneliti Haryad Saeful Gunawan berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di sentral kerajinan batok kelapa "Coco Art" di kota Blitar sedangkan peneliti berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikota sibolga.
- d) Ika Swasti Putri dan Dwi Wahyuningsih perbedaannya dengan peneliti adalah Ika Swasti dan Dwi Wahyuningsih menggunakan perspektif umum, tidak spesifik ke agama sedangkan peneliti menggunakan perspektif islam.
- e) Erwan Iskandar perbedaannya dengan peneliti adalah Erwan Iskandar tidak menjelaskan lokasi spesifik sedangkan peneliti berfokus pada kota Sibolga, seperti yang dikatakan dalam judul penelitian.
- f) Arman Syafii Harahap, Marliyah dan Budi Dharma perbedaannya dengan peneliti adalah Arman Syafii Harahap dkk berfokuskan pada

pengembangan ekonomi kreatif ikan salai dalam meningkatkan lapangan pekerjaan sedangkan peneliti berfokus pada peran ekonomi kreatif ini sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- g) Mutiara Puspa Garini perbedaannya dengan peneliti adalah kedua penelitian memiliki tujuan yang berbeda dan objek yang berbeda tetapi sama sama menggunakan metode kualitatif dan focus pada peranan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Sibolga dibeberapa penjual oleh-oleh khas sibolga tepatnya di provinsi Sumatra utara, Indonesia. Kota ini tepatnya terletak di pantai barat pulau Sumatra, membujur sepanjang pantai dari utara ke selatan dan berada pada Kawasan teluk tapian nauli. Penelitian ini dilakukan pada juni 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan informasinya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi dua sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian berkaitan dengan variabel yang diteliti.²⁹
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁰

D. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi, peneliti menggunakan teknik penentuan Informan yang berobjek di kota Sibolga tepatnya di pedagang kripik ikan oleh oleh khas sibolga. Pemilihan informan yang dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sesuai dengan informasi yang didapat. Dengan demikian peneliti menentukan beberapa informan atau subjek peneliti yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, yaitu Pedagang kripik ikan khas sibolga dan beberapa Pengunjung atau pembeli yang pernah mengunjungi toko atau warung kripik Ikan oleh oleh khas sibolga

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.22

³⁰Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 22

Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, diarahkan kepada topik yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, dan agenda. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

3. Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian dengan pengamatan secara langsung yang dicatat secara sistematis mengenai objek yang sedang diteliti.³¹ Untuk mendapatkan data yang spesifik peneliti tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain, seperti proses kerja, perilaku manusia, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi nonparticipat dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data ada diperlukan teknik kredibilitas.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 1996), h.

Teknik ini berdasarkan sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu dengan ketekunan pengamatan, menggunakan bahan referensi, dan membercheck.³²

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi dengan rekaman audiovisual saat dilakukannya wawancara.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber

³² Sugiyono, *metode penelitian dari RD* (bandung, alfabeta. 2013) hlm 23

- b. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Oleh karena itu analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari penomena yang ada di lapangan.

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, yaitu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam serta mendeskripsikan maupun menjelaskan bagaimana Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di kota Sibolga.

Identifikasi tema utama dari wawancara dengan 10 pelaku usaha dan 5 perwakilan masyarakat, ditemukan beberapa tema utama Yaitu:

1. peningkatan Pendapatan

Sebagian besar pelaku usaha melaporkan peningkatan pendapatan yang signifikan setelah mengadopsi strategi kreatif dalam bisnis mereka. Akan tetapi masih banyak juga pelaku ekonomi kreatif yaitu pedagang keripik ikan khas sibolga yang tidak mendapatkan pendapatan yang signifikan terutama pedagang kecil.

2. Penciptaan Lapangan Kerja

Ekonomi kreatif menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal, khususnya generasi muda. Namun beberapa pemudah atau masyarakat sekitar lebih memilih untuk bekerja diluar kota dikarenakan kecilnya umr di kota Sibolga.

3. Penguatan Identitas Lokal

Produk-produk ekonomi kreatif memanfaatkan kekayaan budaya lokal Sibolga, seperti desain berbasis motif tradisional. Akan tetapi masyarakat sibolga masih belum terlalu memahami apa itu ekonomi kreatif jadi ekonomi kreatif disana belum termanfaatkan dengan baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang kripik ikan khas sibolga

1. Gambaran Umum Kota Sibolga

Sibolga adalah sebuah kota yang terletak di pesisir barat Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini dikenal sebagai salah satu pelabuhan penting di pantai barat Sumatera. Berikut adalah gambaran umum tentang Kota Sibolga

a. Geografi dan Lokasi

- 1) Sibolga terletak di tepi Samudra Hindia dan dikelilingi oleh perbukitan yang memberikan pemandangan alam yang indah.
- 2) Kota ini memiliki pelabuhan yang strategis, yang telah berfungsi sebagai pusat perdagangan dan transportasi laut sejak zaman kolonial.

b. Sejarah

- 1) Sibolga memiliki sejarah panjang sebagai pusat perdagangan di wilayah Sumatera. Pada masa kolonial Belanda, kota ini menjadi salah satu pusat perdagangan penting.
- 2) Kota ini juga memiliki peran sejarah dalam penyebaran Islam di wilayah barat Sumatera.

c. Ekonomi:

- 1) Ekonomi Sibolga banyak bergantung pada sektor perikanan dan perdagangan. Pelabuhan Sibolga menjadi pusat aktivitas ekonomi yang melibatkan pengiriman barang dan hasil laut.

2) Selain itu, industri kecil dan menengah, seperti pembuatan kerajinan tangan dan pengolahan makanan laut, juga berkontribusi pada perekonomian lokal.

d. Pariwisata:

1) Meskipun tidak sepopuler beberapa destinasi wisata lainnya di Sumatera Utara, Sibolga memiliki beberapa daya tarik wisata, seperti pantai-pantai yang indah, pulau-pulau kecil di sekitarnya, dan kekayaan budaya lokal.

2) Pulau Mursala yang terkenal dengan air terjun yang langsung jatuh ke laut, adalah salah satu destinasi wisata yang menarik di dekat Sibolga.

e. Budaya dan Masyarakat:

1) Masyarakat Sibolga terdiri dari berbagai etnis, termasuk Batak, Melayu, Minangkabau, dan keturunan Tionghoa, yang hidup berdampingan dengan harmonis.

2) Budaya lokal sangat dipengaruhi oleh tradisi Batak dan Melayu, dengan banyak perayaan dan adat istiadat yang masih dilestarikan.

f. Aksesibilitas:

1) Sibolga dapat diakses melalui jalan darat dari kota-kota besar seperti Medan dan Padangsidimpuan. Kota ini juga memiliki bandara kecil, Bandara Dr. Ferdinand Lumban Tobing, yang melayani penerbangan domestik.

2. Sejarah Singkat Terbentuknya keripik ikan khas sibolga

Keripik ikan khas Sibolga adalah salah satu makanan ringan yang terkenal dari kota Sibolga, Sumatera Utara. Sejarah terbentuknya keripik ikan khas Sibolga berkaitan erat dengan budaya dan sumber daya alam setempat, terutama kelimpahan ikan di perairan Sibolga. Berikut adalah beberapa poin penting dalam sejarah terbentuknya keripik ikan khas Sibolga:

- a. Sumber Daya Alam: Sibolga dikenal dengan perairannya yang kaya akan ikan. Nelayan setempat menangkap berbagai jenis ikan yang kemudian diolah menjadi berbagai produk makanan, termasuk keripik ikan. Kelimpahan ikan ini menjadi dasar utama munculnya industri keripik ikan di daerah tersebut.
- b. Kebudayaan Lokal: Masyarakat Sibolga memiliki tradisi mengolah ikan menjadi berbagai macam makanan. Salah satu cara untuk memanfaatkan hasil tangkapan ikan adalah dengan mengolahnya menjadi keripik yang tahan lama dan mudah dikonsumsi. Proses pengolahan ini melibatkan teknik pengeringan dan penggorengan yang telah dikenal sejak lama dalam budaya lokal.
- c. Pengaruh Ekonomi: Dalam rangka meningkatkan ekonomi lokal, banyak masyarakat yang mulai berinovasi dengan mengembangkan berbagai produk olahan ikan, termasuk keripik ikan. Keripik ikan menjadi salah satu produk unggulan yang diproduksi oleh usaha kecil dan menengah di Sibolga. Produk ini tidak hanya dijual di pasar lokal

tetapi juga dipasarkan ke luar daerah, sehingga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

- d. Peningkatan Teknologi dan Pemasaran: Dengan berkembangnya teknologi pengolahan makanan dan pemasaran, produksi keripik ikan khas Sibolga semakin berkembang. Penggunaan mesin-mesin modern untuk pengeringan dan penggorengan ikan serta strategi pemasaran yang efektif telah membantu memperluas jangkauan pasar keripik ikan ini.

Keripik ikan khas Sibolga menjadi salah satu ikon kuliner dari daerah tersebut, mencerminkan kekayaan alam dan budaya yang ada. Rasanya yang gurih dan renyah membuatnya menjadi favorit banyak orang, baik di dalam maupun di luar Sibolga.

3. Visi dan Misi kripik ikan khas sibolga

a. Visi

Menjadi produsen keripik ikan terkemuka di Indonesia yang dikenal karena kualitas, cita rasa, dan inovasi, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat Sibolga melalui pengembangan industri makanan lokal.

b. Misi

- 1) Kualitas Produk: Menghasilkan keripik ikan berkualitas tinggi dengan menggunakan bahan baku terbaik dan proses produksi yang higienis untuk memastikan kepuasan pelanggan.

- 2) Inovasi dan Kreativitas: Terus berinovasi dalam mengembangkan varian rasa dan kemasan yang menarik untuk memenuhi selera pasar yang beragam.
 - 3) Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Melibatkan masyarakat lokal dalam proses produksi dan distribusi untuk meningkatkan ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja.
 - 4) Keberlanjutan Lingkungan: Menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan dengan menjaga keberlanjutan sumber daya ikan dan mengurangi limbah produksi.
 - 5) Pemasaran dan Distribusi: Memperluas jaringan pemasaran dan distribusi, baik secara lokal maupun nasional, untuk memperkenalkan keripik ikan khas Sibolga kepada lebih banyak konsumen.
 - 6) Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada pekerja untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam proses produksi dan manajemen bisnis.
 - 7) Kolaborasi dan Kemitraan: Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga penelitian, dan pelaku industri lain, untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar.
4. Tujuan didirikannya usaha keripik ikan khas sibolga

Tujuan didirikannya usaha keripik ikan khas Sibolga mencakup berbagai aspek, mulai dari ekonomi hingga sosial dan budaya. Berikut adalah beberapa tujuan utama:

- a. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Menciptakan lapangan kerja dan sumber penghasilan bagi masyarakat lokal, khususnya nelayan dan pelaku usaha kecil menengah di Sibolga.
- b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Lokal: Mengoptimalkan pemanfaatan hasil tangkapan ikan yang melimpah di perairan Sibolga, sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk ikan.
- c. Pelestarian Budaya Lokal: Mempertahankan dan mempromosikan tradisi kuliner lokal Sibolga melalui produksi keripik ikan yang menjadi ikon daerah.
- d. Pengembangan Industri Lokal: Mendorong pertumbuhan industri makanan lokal dengan mengembangkan produk olahan ikan yang memiliki daya saing tinggi di pasar lokal dan nasional.
- e. Inovasi dan Diversifikasi Produk: Mengembangkan berbagai varian rasa dan kemasan keripik ikan untuk memenuhi selera pasar yang beragam dan meningkatkan daya tarik produk.
- f. Promosi Pariwisata Daerah: Memperkenalkan keripik ikan khas Sibolga sebagai salah satu daya tarik kuliner bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut, sehingga mendukung sektor pariwisata lokal.
- g. Pendidikan dan Pemberdayaan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam bidang produksi, manajemen usaha, dan pemasaran untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka.

- h. Keberlanjutan Lingkungan: Mengimplementasikan praktik produksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta berkontribusi pada pelestarian ekosistem laut melalui penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, usaha keripik ikan khas Sibolga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha ekonomi kreatif yang ada di sibolga. Ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan aspek-aspek sosial dan budaya. Namun, beberapa pelaku usaha tidak mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan, dan beberapa faktor seperti manajemen dan keuangan belum dikelola dengan baik, yang dapat menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat, pesaing yang banyak, dan kekurangan teknologi modern untuk mempercepat pekerjaan para pekerja.

Banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang tidak efektif, seperti pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya tabungan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak selalu berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan individu, yang berdampak pada kesejahteraan finansial mereka Rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat dapat mengakibatkan

ketidakmampuan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Banyaknya pesaing dapat mengurangi kemandirian ekonomi masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan usaha mikro. Masyarakat yang terlalu bergantung pada pasar dan pesaing tanpa memiliki kemandirian ekonomi yang cukup mungkin tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, yang dapat menghambat peningkatan kesejahteraan.

Masyarakat yang tidak memiliki akses yang baik ke teknologi modern mungkin tidak dapat menggunakan alat-alat yang dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan pekerjaan yang lebih manual dan berlebihan, yang dapat mengurangi produktivitas dan kesejahteraan. Masyarakat yang tidak memiliki pendidikan dan pelatihan yang memadai mungkin tidak dapat memahami dan mengoperasikan teknologi modern dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Pada pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pengolahan dan analisis data sendiri peneliti melakukan wawancara pada para pelaku ekonomi kreatif, yang pada penelitian ini berfokus pada penjual kripik oleh oleh khas sibolga. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang dicari dalam penelitian ini, seperti untuk mendapat apakah ekonomi kreatif yang hadir disana dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Sibolga. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan yang ada, seperti akses modal dan peningkatan literasi digital, agar dampak positif ini dapat dirasakan secara merata.

Indikator Kesejahteraan seperti pendapatan, pekerjaan, dan kualitas hidup yang dimiliki masyarakat Sibolga dapat digunakan menjadi salah satu indikator kesejahteraan namun masyarakat disana kurang memaksimalkannya. pengolahan dan analisis data didapat dari observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah hal tersebut sesuai dengan yang terjadi sebenarnya.

Pada pengolahan dan analisis data dilakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang didapat bahwa benar sesuai dengan yang diperoleh ketika melakukan wawancara. Pada dasarnya pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi telah dilakukan untuk mendapatkan hasil/data sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berikut ini data infoman yang didapat peneliti dalam melakukan wawancara langsung ke lapangan.

| No | Nama | Alamat | Jabatan | Nomor Telepon | Keterangan |
|----|--------------------|---------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| 1. | Uswandi Siahaan | Sibolga | Pemilik Usaha | 081265000566 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 2. | Johanes | Sibolga | Anggota | 081266419979 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |

| | | | | | |
|-----|--------------|---------|---------------|--------------|------------------------------------|
| 3. | Aulia Rizky | Sibolga | Pemilik Usaha | 082273157990 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 4. | Aziftiya nti | Sibolga | Pemilik Usaha | 081253857402 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 5. | Juliyani | Sibolga | Anggota | 082267479232 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 6. | Idah | Sibolga | Anggota | 081260656673 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 7. | Rahmida | Sibolga | Pemilik Usaha | 081253857402 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 8. | Anto | Sibolga | Anggota | 081220316109 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 9. | Ningsih | Sibolga | Anggota | 085270290968 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |
| 10. | Rina | Sibolga | Anggota | 082294579521 | Pedagang keripik ikan khas sibolga |

Sumber:chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://eprints.u

mpo.ac.id/3871/8/LAMPIRAN.pdf

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi yang menekankan pada kreativitas, inovasi, dan ekspresi budaya dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa. Berikut adalah beberapa penjelasan dan contoh tentang ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif mencakup sektor-sektor ekonomi yang berfokus pada

kegiatan dan industri yang menggabungkan kreativitas, keahlian, dan nilai budaya untuk menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah ekonomi. Ini melibatkan ekspresi kreatif, inovasi, dan penggunaan keahlian khusus dalam menciptakan produk dan layanan yang memiliki elemen seni, desain, budaya, dan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Sibolga. Berikut adalah pembahasan rinci dari temuan penelitian:

1. Dampak Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan: Pelaku usaha di sektor ekonomi kreatif melaporkan peningkatan pendapatan yang signifikan setelah memanfaatkan kreativitas dalam produk dan layanan mereka. Misalnya, pelaku usaha kuliner mengintegrasikan konsep modern dengan cita rasa lokal, yang menarik lebih banyak pelanggan. Hal ini menunjukkan potensi ekonomi kreatif sebagai penggerak utama peningkatan pendapatan masyarakat. Namun tidak terberdayakan dengan merata dikarenakan masih banyaknya pedagang kecil yang tidak dapat mempertahankan usahanya.
2. Penciptaan lapangan Kerja Ekonomi kreatif tidak hanya menciptakan peluang usaha baru tetapi juga meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Dengan rata-rata setiap usaha mempekerjakan 2-5 orang, sektor ini berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Sibolga.
3. Penguatan Identitas Lokal dan Daya Tarik Wisata: Produk berbasis budaya lokal, seperti kerajinan tangan dengan motif tradisional Sibolga, tidak hanya meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap warisan budaya tetapi juga

menarik perhatian wisatawan. Hal ini berdampak pada sektor pariwisata yang menjadi pendukung ekonomi kreatif.

a. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- 1) Pendukung: Dukungan pemerintah daerah berupa pelatihan, dana hibah, dan kemudahan akses pasar menjadi faktor utama keberhasilan sektor ini.
- 2) Penghambat: Kurangnya akses modal dan literasi digital menjadi tantangan utama yang perlu diatasi untuk keberlanjutan perkembangan ekonomi kreatif.

b. Kesejahteraan Sosial Ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tetapi seharusnya juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pendapatan yang lebih baik, pelaku usaha mampu memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka dan meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan peneliti terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif, yaitu pedagang oleh oleh khas sibolga ibu azifriyanti mengatakan bahwa:

Harga kripik ikan perbungkus ini bervariasi dek, ada yang 5 ribu ada yang 12.500 ribu ada 25 ribu dan biasanya yang paling sering di beli orang yang 12.500 ribu jadi dapat di katakana pendapatan perminggunya kurang lebih 2jt an tapi itu tidak tentu karna terkadang sehari itu cuma beberapa orang yang beli. Jadi hal ini bikin pendapatan dari penjualan kripik ini naik turun jadi keuangan belum bisa dikelola dengan baik dikarenakan belum terlalu paham

Beliau juga menimpali

Pendapatan dari hasil penjualan keripik ikan khas sibolga ini tidak konsisten besar pendapatannya, pendapatan bisa meningkat hanya di hari hari

tertentu saja, seperti hari besar apa lagi banyaknya pesaing. Jadi hal ini menjadi tantangan pagi pedagang yang masih berkembang seperti usaha saya ini.

Di sisi lain peneliti juga melakukan wawancara dan observasi langsung kepada pedagang lainnya yaitu ibu della, beliau mengatakan bahwa,

Ekonomi kreatif memang bisa menjadi sumber penghasilan tambahan, tapi untuk benar-benar meningkatkan kesejahteraan bisa dibilang masih banyak yang harus diperbaiki. Salah satu masalah terbesar adalah kurangnya modal untuk membeli alat pemotong ubi, yang cepat dan efisien, sehingga dapat memangkas waktu para pekerja.

Selain itu ibu della mengatakan

Teknologi bisa sangat membantu dalam peningkatan penjualan kripik khas sibolga, misalnya untuk pemasaran online dan manajemen stok. Tapi, banyak dari kami yang kesulitan memahami dan menggunakan teknologi tersebut. Tidak semua orang di sini memiliki latar belakang pendidikan atau akses untuk belajar teknologi baru.

peneliti juga melakukan Wawancara oleh bapak Johannes

Sebenarnya sudah dapat dikatakan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, tapi mungkin karna gaji nya yang tidak terlalu besar jadi beberapa orang lebih memilih merantau ke kota orang dibanding bekerja di kota sendiri.

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan terhadap beberapa informan di kota Sibolga dapat disimpulkan bahwa kurang mendalamnya pemahaman masyarakat kota sibolga terhadap ekonomi kreatif membuat ekonomi kreatif disana menjadi kurang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di sana selain itu kurang bervariasinya rasa yang ada pada kripik ikan khas sibolga membuat konsumen yang kurang menyukai pedas lebih memilih jenis produk lain dibandingkan dengan kripik ikan khas sibolga

Banyaknya pesaing di sana membuat beberapa usaha kecil kripik ikan

khas sibolga tidak bisa mempertahankan usahanya karena beberapa parawisata lebih memilih membeli oleh oleh ditoko yang lebih besar dibandingkan dengan toko kecil. Tidak hanya itu penjualan dari kripik ikan khas sibolga tidak menentu karena besar pendapatan hanya pada saat hari besar saja seperti tahun baru, hari raya idul fitri dan hari besar lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

1. Pengembangan Infrastruktur: Pemerintah perlu terus mengembangkan infrastruktur yang mendukung ekonomi kreatif, seperti pusat pelatihan, galeri seni, dan pasar kreatif.
2. Peningkatan Akses Pasar: Membantu pelaku ekonomi kreatif dalam mengakses pasar yang lebih luas melalui pameran, festival, dan platform digital.
3. Kolaborasi dan Jaringan: Mendorong kolaborasi antara pelaku ekonomi kreatif dengan sektor lain, termasuk industri, pendidikan, dan teknologi, untuk menciptakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada usaha kripik ikan khas Sibolga dapat dikatakan kurang meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat sekitar baik karyawan maupun warga sekitar karena harus lebih bisa mendalami mengenai ekonomi kreatif agar ekonomi kreatif lebih dapat termanfaatkan dengan baik dan benar bagi masyarakat Sibolga. tidak hanya itu Ketika dapat memanfaatkan ekonomi kreatif maka masyarakat kota Sibolga mendapatkan banyak keuntungan contohnya
 - a. Peningkatan pendapatan masyarakat
 - b. Pembukaan lapangan pekerjaan
 - c. Peningkatan kualitas hidup
 - d. Pemberdayaan komunitas local

B. Implikasi Hasil penelitian

Implikasi hasil penelitian skripsi mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Sibolga menunjukkan beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk pengembangan sektor ini. Berikut adalah beberapa implikasi yang relevan:

1. Peningkatan Pendapatan Melalui Diversifikasi Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk mendorong diversifikasi usaha di sektor kreatif. Misalnya, pengembangan produk lokal seperti keripik sambal dan kerajinan tangan dapat meningkatkan daya tarik pasar dan memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka.

2. Dukungan Kebijakan dan Infrastruktur

Pemerintah Kota Sibolga perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai seperti pasar kreatif dan pusat pelatihan. Dengan adanya fasilitas yang baik, pelaku usaha dapat lebih mudah memasarkan produk mereka dan mendapatkan akses ke pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan.

3. Peningkatan Keterampilan dan Pelatihan

Pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar. Program-program pelatihan yang terfokus pada inovasi dan pemasaran dapat membantu pelaku usaha memahami tren pasar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjual produk.

4. Kolaborasi antara Sektor Publik dan Swasta

Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal harus ditingkatkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Kerjasama ini dapat meliputi penyelenggaraan event-event kreatif, festival, atau pameran yang dapat menarik wisatawan serta meningkatkan visibilitas produk lokal.

5. Penelitian Berkelanjutan

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memantau dampak jangka panjang dari ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat di Sibolga. Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

6. Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif harus menjadi fokus utama. Masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan ekonomi kreatif di daerah mereka, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan sektor ini.

Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Sibolga. Dengan dukungan dari berbagai pihak serta strategi yang tepat, sektor ini dapat berkontribusi secara signifikan

terhadap kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah secara keseluruhan.

C. Saran

1. Dukungan Pemerintah

Pemerintah daerah harus terus mendukung perkembangan ekonomi kreatif dengan menyediakan fasilitas, pelatihan, dan pendanaan bagi pelaku industri kreatif. Kebijakan yang mendukung seperti pemberian insentif pajak dan kemudahan perizinan juga penting.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Mengadakan lebih banyak program pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat mengenai keterampilan kreatif dan kewirausahaan. Hal ini akan membantu masyarakat memanfaatkan peluang dalam ekonomi kreatif secara maksimal.

3. Promosi dan Pemasaran

Perlu adanya strategi promosi dan pemasaran yang lebih agresif untuk produk-produk ekonomi kreatif dari Kota Sibolga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce bisa menjadi alat yang efektif.

4. Kolaborasi dengan Sektor Swasta

Mengajak sektor swasta untuk berkolaborasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Ini bisa berupa investasi, kemitraan,

atau sponsorship yang dapat membantu pelaku usaha kreatif mengembangkan usahanya.

5. Pengembangan Infrastruktur

Peningkatan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung ekonomi kreatif, seperti pusat kreatif, ruang pameran, dan pasar kreatif, sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan sektor ini.

Dengan kesimpulan dan saran di atas, diharapkan ekonomi kreatif di Kota Sibolga dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, a. k., & aswitari, p. a. (2016). beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Ekonomika Pembangunan*, 5, 71.
- Azizah, s. n., & muhfiatun. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modren Perpektif Ekonomi Syariaiah. *aplikasi ilmu ilmu agama*, 17, 66.
- Bhinadi, & Ardhito. (2021). *penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat*. yogyakarta: budi utama.
- dkk, a. m. (2017). *tragedi pengembangan ekonomi kreatif di indonesia*. jakarta: yayasan pustaka obor indonesia .
- Ghafur, w. a. (2019). *interkoneksi islam dan kesejahteraan sosial teori pendekatan dan studi kasus*. yogyakarta: penerbid samudra baru.
- Ginting, a. m., rivani, e., & dkk. (2017). *tragedi Pengembangan Ekonomi Kreatif DI indonesia*. jakarta: yayasan pustaka obor indonesia.
- Gunawan , s., & rasnilah, i. (2020). peranan home industri keripik singkong dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. *geografi*, 3, 22-24.
- Hardianti, & sartika, s. (2022). *ekonomi kreatif*. tasikmalaya: yayasan kita menulis.
- Ilma, & nafiah, z. (2019). *peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam*. tulungagung: institut agama islam negri tulungagung .
- Iskandar. (2017). pengaruh pendapatan terhadap pola pengeluaran rumah tangga miskin dikota sibolga. *samuda ekonomika*, 1, 129.
- kebudayaan , p. d. (2015). *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta: perpustakaan.
- kebudayaan, p. d. (2015). *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta: balai pusat.
- Lestari, e. (2016). *dampak pengelolaan dana bergulir program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan*. parepare: skripsi sarjana jurusan syariah dan ekonomi islam.
- Lokantara, g., & eng, M. (2020). *membangun ruang kreatif di era digital memberdayakan ide kreativitas dan potensi*. yogyakarta: pendidikan deepublis.

- Muhfiatun, s. n. (2017). pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modal perspektif ekonomi syariah . *jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama*, 66.
- Mukomuko, b. p. (2019). *indikator kesejahteraan rakyat mukomuko*. mukomuko: badan pusat statistik mukomuko.
- Mulianta, ginting, a., & rivandii, e. (2019). *strategi penengmbangan ekonomi kreatif di indonesia*. jakarta: yayasan pustaka obor indonesia.
- Mulyono, m. (2014). *menggerakkan ekonomi kreatif antara tuntutan dan kebutuhan*. jakarta: raja grafindo persada.
- Nano, & prawoto, D. (2019). *pengantar ekonomi makro*. depok: pt raja grafindo persada.
- Nasional, d. p. (2014). *kamus besar bahasa indonesia edisi keempat*. jakarta: pt granmedia pustaka utama.
- Puspa, & garini, m. (2023). *analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam*. lampung: universitas islam negeri raden intan.
- Saksono, (2015). talenta baru pemicu daya saing daerah. *bina praja*, IV, 93.
- Saksono, H. (juni 2016)). *Ekonomi Kreatif:talenta baru pemicu daya saing daerah*. II jurnal bina praja vol.4 no.2 .
- Selviana, & dikavia. (2023). *pengembangan ekonomi kreatif dalam upaya peningkatan daya tarik produk*. kecamatan rumbia lampung tengah: istitut agana islam negeri metro.
- Soejono, soekanto. (2017). *sosiologo suatu pengantar*. jakarta: rajawali pers.
- Suyana, kreatif, e., & baru, e. (2019). *mengubah ide dan menciptakan peluang*. jakarta: salemba empat.
- Swasti, putri, i., & wahyuningsi, d. (2021). peran ekonomi kreatif dalam pembrdayaan masyarakat. *global finansial accunting*, 5, 1-5.
- Syafii, harahap, a., marliyah, & dharma, b. (2023). peran pengembangan ekonomi kreatif. *edunomika*, 8, 4-7.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Haidi Sabaria Rahmadina
2. Nim : 20 402 00218
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantau prapat, 17, November, 2002.
5. Anak Ke : 2 (kedua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln. Torpisang mata nomor 37
Rantau prapat
10. Telp. HP : 0852-7550-3989
11. E-mail : dinapohanrahma@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

Ayah

1. Nama : Hadi Amir Hamzah Pohan
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Alama : Jln. Torpisangmata nomor 37 Rantau prapat
4. Telp/HP : 081265000566

IBU

1. Nama : Nismawati Siregar
2. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
3. Alamat : Jln. Torpisangmata nomor 37
Rantau prapat 4. Telp/HP : 0812-6065-6673

III. PENDIDIKAN

- a. .SD Negeri 102136 Rantau Utara, Tamat Tahun 2014.
- b. SMP Negeri 1 Rantau Utara, Tamat Tahun 2017.
- c. SMA Negeri 2 Rantau Utara, Tamat Tahun 2020.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul " Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Sibolga ". Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang potensi Ekonomi Kreatif.

1. Mengamati kekuatan yang dimiliki oleh Usaha Kecil Kripik ikan khas Sibolga Dalam Pemberdayaan pajak di kota Sibolga.
 2. Mengamati berbagai Penghasilan yang dimiliki Usaha Keripik ikan khas Sibolga Di Kota Sibolga.
 3. Mengamati apa saja peluang yang dimiliki oleh Pemilik Usaha Keripik ikhan khas Sibolga dalam mempertahankan usahanya Di Kota Sibolga.
 4. Mengamati apa saja spirasi (tujuan) yang diinginkan oleh Pemilik Usaha keripik ikan khas sibolga dalam membuat usahanya Di Kota Sibolga.
- Atas bantuan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih. Pembimbing:
- a. Windari, S.E., M.A.
 - b. Indah Permatasari Siregar M.Si.

Padangsidempuan, 23 Desember 2024
Peneliti

Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
20 402 00218

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa sejarah dari pembuatan kripik ikan khas sibolga tersebut.?
2. Apa tantangan yang dihadapi dalam melakukan usaha ini?
3. Bagaimana cara bapak ibu menghadapi tantangan dalam melakukan usaha ini?
4. Berapa besar pendapatan bapak ibu dari usaha tersebut?
5. Bagaimana cara bapak ibu memasarkan produk ini.?
6. Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan usaha ini.?
7. Berapa jumlah karyawan yang ada di toko ini (jika ada).?
8. Apa yang menginspirasi bapak ibu dalam memilih ide kreatif untuk membuat kripik ikan khas sibolga ini.?
9. Apakah usaha ini dapat mensejahterakan penduduk di kota Sibolga.?
10. Bagaimana pembukuan keuntungan dari usaha ini.?
11. Apa strategi yang bapak ibu terapkan dalam mempertahankan usaha ini?
12. Berapa besar pajak yang dibayarkan oleh pelaku usaha kepada pemerintah.?
13. Bagaimana pembagian keuntungan dari usaha ini
14. Apakah ibu/bapak berencana untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dalam jangka Panjang.?
15. Bagaimana ibu/bapak melihat peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.?
16. Bagaimana ibu/bapak melihat pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan lapangan pekerjaan.?
17. Apakah kripik ikan khas sibolga ini dapat meningkatkan pendapatan.?
18. apakah penjualan dari kripik ikan khas sibolga lebih besar dibandingkan dengan produk jenis kripik lainnya.?
19. Apakah ada cara khusus dalam pembuatan kripik khas sibolga tersebut.?
20. Apa yang membuat konsumen tertarik untuk membeli kripik ikan khas sibolga ini.?

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Bapak uswandi Siahaan, Selaku
Pemilik usaha Keripik ikan khas sibolga



2. Wawancara dengan bapak johanes selaku anggota di toko keripik ikan



khas sibolga ling ling





3. Wawancara ibu selaku anggota di toko kangen keripik ikan khas sibolga



4. Wawancara dengan ibu Aziftiyanti selaku pemilik toko keripik sambal balado jenni di kota Sibolga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 315/ /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024 18 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari, S.E.,M.A : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari Siregar, M.Si : Pembimbing II

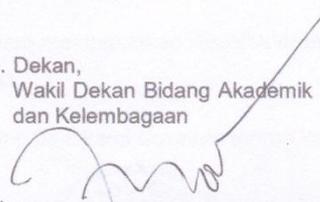
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Haidi Sabaria Rahmadina Pohan
NIM : 2040200218
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Sibolga.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KECAMATAN SIBOLGA UTARA
KELURAHAN SIMARE-MARE
Jalan Nusa Indah Nomor : 7 Sibolga, Sumatera Utara 22513

Sibolga, 07 Januari 2025

Nomor : 423.1 / 01 / SM / 2025
Sifat : Penting
Lamp : --
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset

Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 21/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025 Tanggal 03 Januari 2025 Perihal Mohon Izin Riset. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Riset di Wilayah Kelurahan Simare-mare Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga kepada :

Nama : HAIDI SABARIA RAHMADINA POHAN
NIM : 2040200218
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Sibolga

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KECAMATAN SIMARE-MARE,
DIAN KARTIKA SARIAN, SE
PALIKARSIAN SIBOLGA UTARA
NIP. 19840414 200604 2 017